

## PENGGEMUKAN SAPI SECARA KEREMAN

September, 1995

Agdex : 412 / 23

### PENDAHULUAN

Ternak sapi merupakan salah satu jenis ternak yang memiliki usahatani yang potensial. Peluang ini dapat dikembangkan menjadi usaha komersil dibidang pertanian, yang sekarang dikenal dengan istilah " Agribisnis ".

Populasi ternak sapi potong di propinsi Jambi pada tahun 1993 tercatat sebanyak 112.915 ekor yang dipelihara oleh para petani umumnya secara ekstensif, sehingga tingkat perkembangan dan hasil yang dicapai belum optimal.

Salah satu paket teknologi yang perlu diterapkan kepada peternak sapi adalah usaha penggemukan, karena kegiatan ini dapat meningkatkan produktifitas ternak yang dipelihara.

Melalui usahatani penggemukan sapi potong akan diperoleh banyak keuntungan yaitu meningkatkan harga jual ternak berdasarkan berat badan, perbaikan mutu daging dan menambah lapangan kerja serta sekaligus meningkatkan pendapatan petani.

### CARA PENGGEMUKAN SISTEM KEREMAN

Penggemukan sapi potong sistim kereman merupakan pemeliharaan ternak yang dilakukan secara intensif, dimana semua kebutuhan ternak seperti makanan dan lain - lainnya disediakan oleh peternak. Disamping ketersediaan pakan hijauan yang cukup kualitas dan kuantitasnya, cara penggemukan ini mengutamakan pemberian makanan tambahan berupa biji - bijian seperti jagung, dedak dan kacang - kacangan. Penggemukan dilakukan selama  $\pm$  4 - 6 bulan.

### MEMILIH SAPI UNTUK DIGEMUKKAN

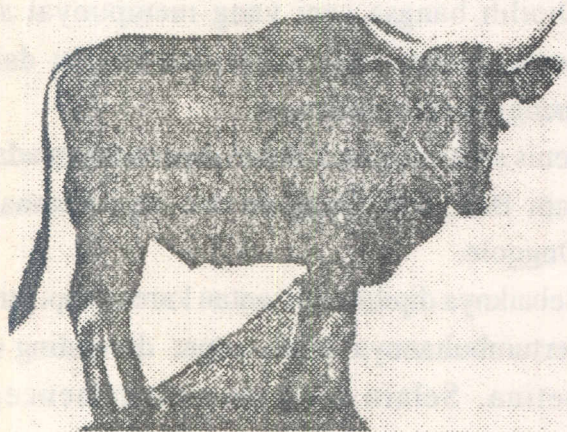
- Dipilih bangsa sapi yang mempunyai sifat pertumbuhan yang cepat dan efisien dalam menggunakan makanan.
- Jenis sapi yang baik untuk digemukkan adalah sapi Bali, sapi Onggole dan sapi Peranakan Onggole.
- Sebaiknya dipilih sapi jantan karena sapi jantan pertumbuhannya lebih cepat dibanding sapi betina. Selain itu juga untuk mencegah

pemotongan ternak sapi betina produktif.

- Umur sapi yang akan digemukkan sebaiknya berkisar antara 2 - 3 tahun , dengan keadaan phisiknya tidak terlalu kurus namun kondisi badan secara umum sehat. ( Tidak mengandung penyakit ).
- Tanda - tanda umum sapi yang baik adalah : badan panjang dan bulat silinder, dada depan lebar serta menonjol kedepan, kepala pendek dan bagian dahi lebar, serta keseimbangan panjang badan , tinggi dan ukuran bagian tubuh lainnya harus serasi.

## KANDANG

- Dapat dibuat dari kayu , bambu atau bahan lain yang kuat dan murah.
- Lokasi kandang dipilih daerah yang agak tinggi agar selalu kering.
- Untuk seekor sapi diperlukan kandang dengan ukuran 2 x 1,25 M. Jumlah ruangan kandang dapat diperbanyak dan diperluas sesuai jumlah ternak yang dipelihara.
- Kandang hendaknya juga dilengkapi dengan tempat makanan dan minuman serta saluran pembuangan air dan kotoran sapi.



## PAKAN TERNAK

- Ternak yang digemukkan diberikan makanan hijauan dan makanan penguat agar diperoleh pertambahan berat badan secara maksimal.
- Makanan hijauan yang diberikan dapat berupa rumput lapangan , rumput unggul yang sengaja ditanam ( rumput gajah , rumput raja, dan lain - lain ), jerami padi, jerami jagung, daun turi, daun gamal , daun lamtoro dan daun kacang - kacangan lainnya.
- Makanan hijauan diberikan sebanyak  $\pm 10\%$  dari berat badan sapi atau sekitar 20 - 40 kg per ekor per hari dengan perbandingan 10 bagian rumput dan 1 - 2 bagian kacang - kacangan.
- Diberikan 2 - 3 kali dalam sehari.
- Untuk makanan penguat dapat berupa dedak padi , bungkil kelapa , bungkil kacang tanah dan jagung giling.
- Makanan penguat diberikan 1 - 2% dari berat badan atau sekitar 3 - 5 kg per ekor per hari.
- Perbandingan makanan penguat ini adalah 2 bagian dedak padi, 1 bagian bungkil kelapa / kacang tanah dan 1 bagian jagung giling.
- Kedalam makanan penguat campurkan 1 - 2% tepung tulang dan garam dapur.



TIDAK DIPERDAGANGKAN